

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Saryono, penelitian kualitatif berfokus pada analisis, deskripsi, dan penjelasan kualitas atau keunikan sebab adanya unsur sosial yang tidak bisa dijelaskan secara komprehensif menggunakan metode kuantitatif.⁴² Peneliti memilih melakukan penelitian lapangan karena metode ini memungkinkan mereka mengamati fenomena secara langsung dalam keadaan alami. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari lingkungan sekitar secara sistematis.⁴³

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh terdiri dari teks, gambar, atau angka. Sumber data yang digunakan mencakup hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, serta referensi lainnya.⁴⁴ Tujuan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan secara jelas dan rinci data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan prinsip 5C pada pembiayaan murabahah di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten, serta untuk memahami bagaimana penerapan prinsip tersebut berkontribusi

⁴²Masfi Sya'fiatul Ummah, *Penelitian Kualitatif* 11, no. 1 (2020): 1–14, <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0A>

⁴³ SH. M. Si. Drs. Thobby Wakarmamu, “Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara,” *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 2021, 1.

⁴⁴Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

dalam menjaga kualitas pembiayaan dan meningkatkan tanggung jawab anggota dalam memenuhi kewajiban pembiayaannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengumpul data. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, dengan seluruh pihak yang terlibat, yaitu informan, mengetahui adanya pengamatan tersebut. Proses pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi langsung yang bersifat partisipatif, di mana peneliti secara aktif mengamati situasi yang terjadi.⁴⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten, Desa Brenggolo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data didapatkan, dan dapat berupa manusia, kondisi wilayah, atau benda di lokasi penelitian.⁴⁶

1. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di tempat lokasi penelitian.⁴⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di

⁴⁵ Fildza Malahati et al., “Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48, <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>.

⁴⁶ M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2020.

⁴⁷ Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitif, Dan Mix Method Serta Research and Development, Jambi: Pusaka*, 2019.

lokasi penelitian, yaitu KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten.

Wawancara dilakukan dengan tujuh orang narasumber yang terdiri dari: satu orang manager, satu orang *Account Officer (AO)* yang juga merangkap sebagai *Customer Service (CS)*, satu orang *HRD* yang juga merangkap sebagai bendahara, serta sepuluh orang anggota penerima pembiayaan murabahah yang terdiri dari anggota dengan pembiayaan lancar dan anggota dengan pembiayaan macet.

Wawancara dengan manager bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai implementasi prinsip 5C pada produk pembiayaan murabahah serta kebijakan manajemen dalam menjaga kualitas pembiayaan. Wawancara dengan *AO/CS* dan *HRD/bendahara* memberikan gambaran mengenai prosedur penilaian kelayakan, pengawasan, dan pemantauan risiko pembiayaan. Sementara itu, wawancara dengan 10 anggota dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip 5C dirasakan secara langsung oleh penerima pembiayaan, baik yang mengalami kelancaran maupun keterlambatan dalam pembayaran. Namun, pelaksanaan wawancara dengan 10 anggota dilakukan secara terbatas atas rekomendasi dari pihak koperasi. Adanya keterbatasan ini dari kebijakan internal lembaga yang mengatur akses peneliti terhadap data anggota, sehingga hanya beberapa anggota yang diizinkan untuk diwawancarai. Berikut nama-nama anggota koperasi yang sudah diwawancarai:

Tabel 1.7
Data Anggota Pembiayaan Murabahah Yang Menjadi Informan
Wawancara di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten

No	Nama	Status Pembayaran
1	Ibu Sri	Macet
2	Ibu Siti Fatimah	Macet
3	Ibu Suyanti	Lancar
4	Ibu Rohani	Lancar
5	Bapak Samsuri	Lancar
6	Bapak Sugeng Prabowo	Lancar
7	Ibu Ratna Lestari	Lancar
8	Ibu Inem	Macet
9	Ibu Mita	Macet
10	Bapak Taufik Hidayat	Macet

Sumber: Data Diolah Peneliti pada 03 Desember 2025

Observasi langsung di lokasi penelitian juga dilakukan untuk mengamati penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pembiayaan serta interaksi antara staf koperasi dan anggota dalam pengelolaan pembiayaan. Selain itu, dokumentasi internal seperti prosedur pembiayaan, laporan keuangan, dan catatan evaluasi risiko digunakan sebagai pelengkap untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi prinsip kehati-hatian dalam meningkatkan kualitas pembiayaan di koperasi.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen yang relevan dengan manajemen keuangan, perbankan syariah, serta prinsip 5C dalam pembiayaan. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk memperkuat landasan teori dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan implementasi prinsip 5C, khususnya dalam konteks pembiayaan murabahah di lembaga keuangan syariah. Data sekunder ini juga menjadi acuan dalam menganalisis praktik yang diterapkan oleh KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten.

Selain itu, data sekunder dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan dokumentasi kebijakan internal KSPPS BTM Surya Kencana Jaya akan memberikan wawasan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan pembiayaan murabahah. Referensi dari penelitian sebelumnya juga akan digunakan untuk membandingkan temuan dalam penelitian ini dengan penelitian serupa yang dilakukan di lembaga keuangan syariah lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan dengan masalah penelitian.⁴⁸

⁴⁸ Samsu.

1. Wawancara

Wawancara dalam metode kualitatif melibatkan tanya jawab untuk bertukar informasi. Dilakukan oleh dua pihak, dari pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab atas pertanyaan yang diberikan atau bisa juga disebut narasumber.⁴⁹ Wawancara dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa orang narasumber, terdiri dari satu orang manager, satu orang *Account Officer (AO)* yang juga merangkap sebagai *Customer Service (CS)*, satu orang *HRD* yang juga merangkap sebagai bendahara, serta empat orang anggota penerima pemberian murabahah, yaitu 10 anggota koperasi baik anggota macet dan anggota lancar. Sepuluh anggota tersebut memiliki latar belakang pekerjaan sebagai pedagang dan petani.

Wawancara dengan manager bertujuan untuk memahami kebijakan dan penerapan prinsip 5C dalam pemberian murabahah. Wawancara dengan AO dan HRD bertujuan untuk memperoleh informasi terkait prosedur penilaian kelayakan, pengawasan, serta pengelolaan risiko pemberian. Sementara itu, wawancara dengan 10 anggota dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip 5C dirasakan secara langsung oleh penerima pemberian, baik yang mengalami kelancaran maupun keterlambatan dalam pembayaran.

⁴⁹ Et.al Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.⁵⁰ Dalam penelitian ini, observasi tidak hanya difokuskan pada proses teknis pembiayaan, tetapi juga digunakan sebagai bagian dari teknik triangulasi sumber untuk memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

Pengamatan dilakukan di lingkungan KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana prinsip 5C diterapkan dalam praktik. Fokus observasi mencakup interaksi antara staf koperasi (manager, AO/CS, dan HRD) dengan anggota, situasi lingkungan kerja, serta aktivitas operasional umum yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah. Observasi ini menjadi pelengkap dalam memastikan konsistensi antara pernyataan narasumber dengan realitas yang ada di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah upaya peneliti mencatat hasil dari objek penelitian, termasuk foto dan dokumen.⁵¹ Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup pengumpulan dokumen resmi dari KSPPS BTM Surya Kencana Jaya, seperti prosedur pembiayaan murabahah, kebijakan manajemen risiko, laporan keuangan, dan data tentang

⁵⁰ Hasyim Hasanah, “Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2020): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁵¹ Sodik and Siyoto, “Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1,” *Dasar Metodologi Penelitian*, 2020, 83–84.

jumlah anggota serta pertumbuhannya. Dokumentasi ini akan memberikan gambaran lebih lengkap tentang kebijakan internal serta upaya yang dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan anggota dan mengelola risiko dalam pemberian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan menginterpretasikan makna dari data yang diperoleh. Analisis data yang digunakan adalah:⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menyaring, mengelompokkan, memusatkan perhatian, menghapus informasi yang tidak diperlukan, dan mengatur data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi secara terstruktur, yang meliputi kesimpulan serta evaluasi terhadap tindakan yang diambil. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk menyusun dan menyajikan data secara jelas dan terstruktur, biasanya dalam bentuk narasi paragraf.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Tahap ini menjadi bagian akhir dalam proses analisis, yang

⁵² Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2020.

dilakukan peneliti baik sebelum maupun setelah data dikumpulkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan uji keabsahan data melalui uji kredibilitas guna memastikan bahwa temuan penelitian selaras dengan fakta di lapangan, sehingga memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.⁵³

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara ulang dengan narasumber yang sebelumnya telah ditemui.

a. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan.

b. Triangulasi

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari beberapa informan yang memiliki peran berbeda, yaitu kepala koperasi, *customer service*, dan *account officer* (AO), anggota, serta data pendukung dari dokumen terkait. Wawancara dengan kepala koperasi memberikan gambaran mengenai kebijakan dan strategi dalam penerapan prinsip kehati-hatian, sedangkan wawancara dengan *customer service* dan AO menekankan pada prinsip 5C dalam kegiatan operasional sehari-hari. Sementara itu, data dari dokumen

⁵³ Hardi Warsono, Retno Sunu Astuti, and Ardiyansyah, *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.Ti*, 2022.

seperti laporan pembiayaan dan arsip internal digunakan sebagai bahan pembanding untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara. Dengan demikian, triangulasi sumber ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas data, memastikan konsistensi informasi, dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan 5C dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :⁵⁴

1. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, data diklasifikasikan dan diorganisir sesuai kategori yang relevan, serta dilakukan verifikasi untuk memastikan validitasnya.

2. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini mencakup proses penulisan temuan penelitian, konsultasi melalui pembimbing terkait temuan penelitian, revisi berdasarkan masukan yang diterima, serta persiapan berbagai persyaratan yang diperlukan untuk ujian

⁵⁴ Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.